

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil objek penelitian yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang digunakan yakni mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Sampel

Metode penarikan sampel menerapkan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan kriteria mahasiswa aktif S1 dan D3 di Unika Soegijapranata jumlah mahasiswa Unika Soegijapranata adalah 8.442 mahasiswa (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2022).

Untuk menentukan berapa jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{8.442}{1 + (8.442 \times 0,05^2)} \\ n &= 381,90\end{aligned}$$

Jadi jumlah minimal sampel yang harus diteliti sebanyak 382 mahasiswa.

C. JENIS DATA

Jenis data bersumber dan diperoleh melalui data primer. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data mahasiswa Unika Soegijapranata adalah melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan responden terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Peneliti mengaplikasikan sumber data primer yaitu dari hasil kuesioner. Kuesioner merupakan teknik dimana peneliti memperoleh data melalui pembagian seperangkat pertanyaan untuk dijawab para responden. Peneliti akan membuat kuesioner dengan media *google form* yang kemudian disebarkan langsung terhadap para responden yaitu mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Kuesioner terdiri dari 4 bagian yaitu: 1) Identitas responden; 2) Kuesioner mengenai sikap keuangan; 3) Kuesioner mengenai pengetahuan keuangan; dan 4) Kuesioner mengenai perilaku manajemen keuangan.

E. ALAT PENGUMPULAN DATA

Alat pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner untuk mengetahui respon mengenai penelitian yang dilakukan. Isi dari kuesioner

yakni mengenai pengaruh sikap keuangan, program studi, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner dibagikan dengan cara membagikan link kuesioner kepada mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang.

F. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN

Penelitian ini mempunyai variabel diantaranya variabel independen serta dependen. Variabel independen yakni sikap keuangan, program studi, serta pengetahuan keuangan, kemudian variabel dependennya yakni perilaku manajemen keuangan.

1. Variabel Independen

a. Sikap Keuangan (X1)

Sikap keuangan adalah persepsi responden mengenai pengelolaan keuangan dan penganggaran keuangan pribadi. Sikap keuangan akan dinilai melalui skala likert mencakup 5 poin dari skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin besar skor jawaban yang diberikan oleh responden, maka responden semakin baik dalam mengelola keuangan dan penganggaran keuangan pribadinya.

b. Program Studi (X2)

Manajemen keuangan pasti dipengaruhi oleh program studi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala nominal meliputi pertanyaan mengenai program studi mahasiswa tersebut yang dibagi menjadi 2 yaitu akuntansi dan non akuntansi dengan kriteria akuntansi diberi skor 1 dan yang program studi non akuntansi diberi skor 2.

c. Pengetahuan Keuangan (X3)

Pengetahuan Keuangan adalah tingkat pengetahuan seseorang mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan akan dinilai melalui skala likert mencakup 5 poin dari skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin besar skor jawaban yang diberikan oleh responden, maka responden semakin paham mengenai mengelola keuangan dan mengambil keputusan.

2. Variabel Dependen

a. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan adalah persepsi responden dalam mengelola keuangannya baik, mengontrol pengeluaran, membayar tagihan, merencanakan keuangan untuk masa depan dan memiliki simpanan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang agar tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku manajemen keuangan akan dinilai melalui skala likert mencakup 5 poin dari skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin tinggi skor jawaban

yang diberikan oleh responden, maka semakin baik dalam mengatur keuangan.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini berupaya mengungkap ketepatan setiap item dalam kuesioner. Penilaian dalam uji ini melihat dari perolehan nilai dari *Cronbach's Alpha*. Caranya yakni melalui perbandingan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* terhadap nilai *Cronbach's Alpha*. Uji ini diukur melalui kriteria jika hasil *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari *Cronbach's Alpha*, maka bermakna bahwa keseluruhan item dalam kuesioner variabel dependen dinilai valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dalam rangka mengetahui ketepatan serta konsistensi data hasil kuesioner yang dilakukan. Data dinilai reliabel jika penilaian salah satu responden dianggap konsisten setiap waktunya. Uji ini dinilai dari perolehan *Cronbach Alpha* dalam kuesioner dan dianggap reliabel apabila hasilnya konsisten atau stabil di angka *alpha* 0,70-0,80.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini ditujukan guna memberikan ringkasan mengenai data penelitian yang mencakup *maksimum*, *minimum*, *mean*, *range*, dan lainnya. Jawaban responden dari kuesioner akan dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh persentasenya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah persamaan regresi telah menghasilkan ketepatan pada estimasi, tidak adanya bias, serta bersifat konsisten atau tidak berubah.

a. Uji Normalitas

Uji ini ditujukan guna melihat distribusi residual pada penggunaan model regresi. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dinilai normal apabila perolehan nilai signifikansi melebihi angka 0,05 ($\alpha = 0,05$), namun apabila signifikansi lebih rendah dibandingkan 0,05 ($\alpha = 0,05$) hal tersebut bermakna bahwa data tidak melalui distribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan melihat adakah perbedaan dalam varians variabel. Pengujian menggunakan uji *Spearman Rho* dengan melakukan regresi variabel independen dengan perolehan nilai absolut residual. Apabila ditemukan bahwa variabel terikat secara signifikan dalam segi statistik menghasilkan pengaruh terhadap

variabel terikatnya dan hal ini bermakna ditemukan gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan melihat adanya multikolinearitas pada variabel independen. Multikolinieritas ditunjukkan dari nilai VIF serta *Tolerance* yang ditunjukkan setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika perolehan nilai VIF kurang dari angka 10 serta angka *Tolerance* lebih besar daripada 0,1 hal ini dapat dikatakan tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Berganda

a. Menyatakan Hipotesis

Hipotesis yang digunakan yakni:

1) Merumuskan hipotesis

H01: Sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

H02: Program studi akuntansi tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa program studi non akuntansi.

H2: Program studi akuntansi memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa program studi non akuntansi.

H03: Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2) Menentukan signifikansi yakni 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Kriteria rumusan hipotesis diterima dengan *one-tail*

Hipotesis 1

a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, mengartikan H1 diterima.

b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, mengartikan H1 ditolak.

Hipotesis 2

a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, mengartikan H2 diterima.

b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, mengartikan H2 ditolak.

Hipotesis 3

a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, mengartikan H3 diterima.

b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, mengartikan H3 ditolak.

b. Menentukan Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dijalankan dengan penggunaan analisis regresi berganda dalam rangka menentukan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi ditunjukkan dari persamaan dibawah:

$$Y = \alpha + \beta_1SK + \beta_2PS + \beta_3PK + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

α = Konstanta Model Regresi

β = Koefisien Model Regresi

SK = Sikap Keuangan

PS = Program Studi

PK = Pengetahuan Keuangan

e = Error (kesalahan)

c. Menentukan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang dipakai yakni 95% atau bermakna bahwa penelitian menerapkan skala error untuk ditoleransi yakni 5%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini memperlihatkan kapabilitas dari model regresi dalam menguraikan variasi dari variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 hal ini bermakna bahwa kapabilitas variabel independen dalam berdampak pada variabel dependen dinilai rendah atau kecil.

b. Uji F

Uji F menentukan pengaruh simultan dari variabel independen serta dependen yang diteliti. Apabila perolehan nilai Sig.nya kurang dari 0,05 hal ini bermakna bahwa ditemukan pengaruh simultan dari variabel independen terhadap dependennya.

c. Uji T

Uji T mengungkap pengaruh dari masing-masing variabel independen pada variabel dependennya.

